BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi meningkat dengan cepat. Kemajuan teknologi yang sangat pesat ini menyebabkan pengaruh sangat besar pada semua bidang, yaitu dapat kita lihat pada suatu instansi dalam mengolah data. Instansi yang menggunakan teknologi komputer untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam menyampaikan atau mengirim data dalam bentuk informasi kepada pegawai maupun masyarakat luas. Hal ini harus didukung oleh perkembangan peralatan elektronika, seperti komputer dan *software-software* pendukung, khususnya di bidang informasi.

Kebutuhan informasi yang dapat disajikan dengan cepat, tepat dan akurat sudah menjadi suatu tuntutan yang wajar dalam berbagai aspek kehidupan pada era globalisasi saat ini. Demikian pula dalam kaitannya dengan dunia kesehatan yang pada saat ini mendapat perhatian dari berbagai pihak, khususnya yang berkaitan dengan sistem pelayanan kesehatan yang diberikan oleh unit-unit pelayanan kesehatan, baik yang dimiliki oleh pemerintah maupun swasta kepada masyarakat pengguna jasa pelayanan kesehatan.

Sistem informasi adalah sejumlah komponen yang saling berhubungan antara manusia, komputer, teknologi informasi dan prosedur kerja, dan diproses data menjadi informasi dan dimaksudkan untuk mencapai suatu sasaran dan tujuan. Sistem

informasi juga digunakan untuk mendukung didalam pengambilan keputusan, koordinasi, pengendalian dan untuk memberikan gambaran efektivitas dalam suatu perusahaan. Pemberian pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh unit pelayanan kesehatan dan puskesmas harus selalu memperhatikan dengan seksama dan tanggap terhadap hal-hal apa saja yang diinginkan oleh masyarakat. Pemberian pelayanan kesehatan tersebut dapat dilakukan secara efektif dan efisien.

Puskesmas merupakan unit pelaksana teknis Dinas Kesehatan yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di suatu wilayah kerja tertentu yang memiliki fungsi sebagai Pusat penggerak pembangunan berwawasan kesehatan, Pusat pemberdayaan masyarakat dan Pusat pelayanan kesehatan strata pertama.

Salah satu Sistem Informasi yang diperlukan dalam puskesmas adalah Sistem Informasi Manajemen Sistem Pencatatan dan Pelaporan Puskesmas (SIM SP3), karena pencatatan dan pelaporan sangat penting dalam suatu Puskesmas karena berkaitan dengan seluruh pegawai yang terlibat didalam Puskesmas. Tentu saja yang nantinya akan menggunakan SIM SP3 adalah pegawai tersebut.

Peningkatan kualitas dari penerapan Program Aplikasi Sistem Informasi Pencatatan dan Pelaporan Puskesmas (SIM SP3) merupakan suatu cara yang cukup memiliki dampak positif yang besar bagi kemajuan semua aspek yang ada di Puskesmas Padasuka Pemerintah Kota Bandung. Dengan adanya penerapan SIM SP3 diharapkan kegiatan pencatatan dan pelaporan puskesmas pada Puskesmas tersebut dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

Pada dasarnya SIM SP3 di Puskesmas Padasuka Pemerintah Kota Bandung sudah cukup baik, terlihat dengan adanya perubahan dari SP3 secara manual menjadi SIM SP3, dengan begitu tentunya para pegawai yang bekerja dengan mudah dalam pencatatan dan pelaporan. Sistem informasi tersebut berjalan dengan efektif dan memberikan pengaruh yang sangat kuat bagi pegawainya dalam peningkatan mutu dan kinerja kerjanya. Walaupun begitu, bukan tidak mungkin pegawai masih kesulitan dalam menggunakan sistem informasi tersebut dan membuat kesalahan dalam penginputan data ataupun dalam proses pelaporan. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul "**Pengaruh Kualitas Program Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Sistem Pencatatan dan Pelaporan Puskesmas (SIM SP3) Terhadap Kinerja Pegawai Di Puskesmas Padasuka Pemerintah Kota Bandung."**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas penyusun mengidentifikasikan masalah yaitu diantaranya terkadang masih terjadi kesalahan dalam penginputan data pasien sehingga mengakibatkan lambatnya proses pelayanan yang nantinya akan menghambat pada kinerja pegawai.

Adapun rumusan masalah yang peneliti buat adalah :

1. Bagaimana Program Aplikasi SIM SP3 yang berjalan di Puskesmas Padasuka Pemerintah Kota Bandung?

2. Bagaimana tanggapan responden atas kualitas Program Aplikasi SIM SP3 di Puskesmas Padasuka Pemerintah Kota Bandung?
3. Bagaimana kinerja pegawai setelah adanya program aplikasi SIM SP3 di Puskesmas Padasuka Pemerintah Kota Bandung?
4. Seberapa besar Pengaruh Kualitas Program Aplikasi SIM SP3 terhadap kinerja pegawai di Puskesmas Padasuka Pemerintah Kota Bandung?

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan dari penelitian yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut :

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memeroleh data dan informasi atau keterangan yang relevan dengan pemasalahan yang akan diteliti sebagai latihan untuk studi banding antara hal-hal yang telah dipelajari selama dibangku kuliah dengan kegiatan yang dilakukan dilapangan serta memberikan gambaran mengenai pengaruh Kualitas Program Aplikasi SIM SP3 terhadap Kinerja Pegawai di Puskesmas Padasuka Pemerintah Kota Bandung.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan peneliti melaksanakan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Program Aplikasi SIM SP3 yang berjalan di Puskesmas Padasuka Pemerintah Kota Bandung.

2. Untuk mengetahui Tanggapan responden atas implementasi Program Aplikasi SIM SP3 di Puskesmas Padasuka Pemerintah Kota Bandung.
3. Untuk mengetahui Kualitas Program Aplikasi SIM SP3 terhadap kinerja pegawai di Puskesmas Padasuka Pemerintah Kota Bandung.
4. Untuk mengetahui Pengaruh Kualitas Program Aplikasi SIM SP3 terhadap kinerja pegawai di Puskesmas Padasuka Pemerintah Kota Bandung.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti disini terbagi atas kegunaan praktis dan akademis.

1.4.1 Kegunaan Praktis

Peneliti berharap bahwa hasil dari penelitian ini dapat memiliki kegunaan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam Pengaruh Program Aplikasi SIM SP3 terhadap kinerja pegawai khususnya di Puskesmas Padasuka Pemerintah Kota Bandung.
2. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan pemikiran dan bahan referensi untuk peneliti selanjutnya dengan bidang kajian yang sama.

1.4.2 Kegunaan Akademis

Peneliti berharap bahwa hasil dari penelitian ini dapat memiliki kegunaan sebagai berikut:

1. Bagi Pengembangan Ilmu

   Hasil penelitian ini diharapkan menjadi perbandingan antara ilmu manajemen (teori) dengan keadaan yang terjadi langsung dilapangan (praktek). Sehingga dengan adanya perbandingan tersebut akan lebih memajukan ilmu Manajemen Informatika yang sudah ada untuk dihadapkan pada dunia nyata dan dapat menguntungkan berbagai pihak.

2. Bagi Peneliti Lain

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada peneliti lain atau para akademis yang akan mengambil skripsi dalam kajian yang sama sekaligus sebagai referensi di dalam penulisan.

3. Bagi Penulis

   Berguna dalam menambah dan memperkaya wawasan pengetahuan baik teori maupun praktek, belajar mengolah data, menganalisa, menginterpretasikan dan melatih daya fikir dalam mengambil kesimpulan atas permasalahan yang ada di suatu instansi Pemerintahan, khususnya di Puskesmas Padasuka Pemerintah Kota Bandung.

1.5 Batasan Masalah

Sesuai dengan uraian dalam latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka untuk mempermudah arah dan proses pembahasan, peneliti membatasi masalah:

1. Data yang digunakan adalah data *cross section*, artinya data yang dipakai adalah setelah adanya program aplikasi SIM SP3.
2. Indikator kualitas program aplikasi yang dikemukakan mc call yang dikutip oleh Roger Pressman ada 11 indikator tetapi dalam penelitian ini hanya 6 indikator yang digunakan karena disesuaikan dengan keadaan di lapangan/ tempat penelitian.

1.6 Kerangka Pemikiran Dan Hipotesis

Berikut adalah kerangka pemikiran dan hipotesis yang terdapat di Puskesmas Padasuka Pemerintah Kota Bandung :

1.6.1. Kerangka Pemikiran

Program Aplikasi merupakan serangkaian kegiatan dan hasil yang berhubungan dengannya, yang menuju pada dihasilkannya produk perangkat lunak. Kegiatan ini dapat mencakup pengembangan perangkat lunak mulai dari awal, walaupun kenyataannya makin sering terjadi bahwa perangkat lunak yang baru dikembangkan dengan memperluas dan memodifikasi sistem yang telah ada. SIM SP3 adalah satu kesatuan yang terdiri dari komponen yang saling berkaitan, berintegrasi dan mempunyai tujuan tertentu yang yang merupakan gabungan berbagai macam kegiatan upaya pelayanan kesehatan Puskesmas, sehingga dapat dihindarkan adanya pencatatan maupun pelaporan lain yang akan memperberat beban kerja petugas Puskesmas.

Kualitas Program Aplikasi SIM SP3 merupakan fungsi auditing dan pelaporan manajemen, tujuan jaminan kualitas adalah untuk memberikan data yang diperlukan oleh manajemen untuk menginformasikan masalah kualitas produk, sehingga dapat memberikan kepastian dan konfidensi bahwa kualitas produk dapat memenuhi sasaran. Jika data yang diberikan melalui jaminan kualitas mengidentifikasi adanya masalah, maka adalah tanggung jawab manajemen untuk menetapkan masalahnya dan mengaplikasikan sumber-sumber daya yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah kualitas tersebut.

Dalam penelitian ini penulis hanya membahas satu faktor/dimensi saja yaitu faktor-faktor/dimensi-dimensi yang berkaitan dengan sifat-sifat *operasional software,* yang dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Kebenaran yaitu Tingkat dimana program memenuhi spesifikasinya dan memenuhi sasaran misi pelanggan
2. Reliabilitas yaitu Tingkat dimana program dapat diharapkan melakukan fungsi yang diharapkan dengan ketelitian yang diminta.
3. Efisiensi yaitu Jumlah sumber daya penghitungan dan kode yang diperlukan oleh program untuk melakukan fungsinya.
4. Integritas yaitu Tingkat dimana akses ke perangkat lunak atau data oleh orang yang tidak berhak di kontrol.
5. Usabilitas yaitu usaha yang dibutuhkan untuk mempelajari, mengoperasikan, menyiapkan input dan menginterprestasikan output suatu program .

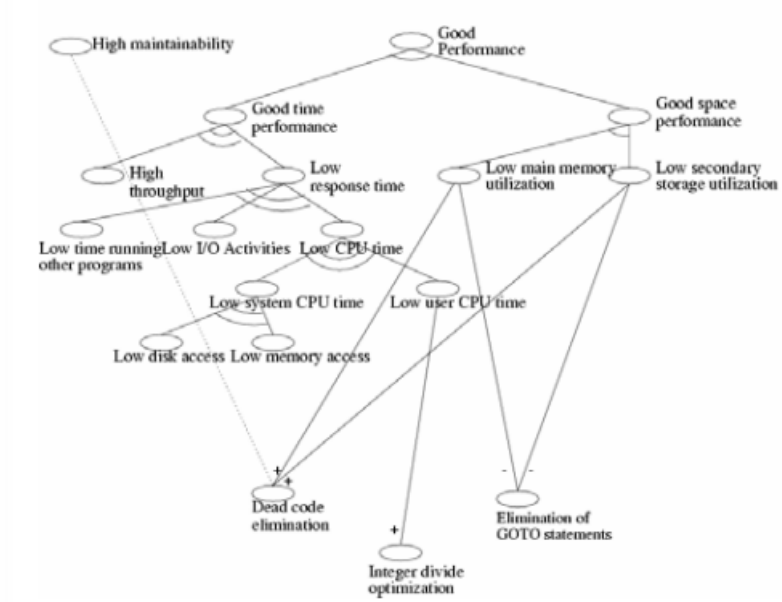
6. Maintainabilitas yaitu usaha yang diperlukan untuk mencari dan membetulkan kesalahan pada sebuah program.

Adapun keterkaitan antara variable X yaitu Kualitas Program Aplikasi Sistem Manajemen Sistem Pencatatan dan Pelaporan Puskesmas (SIM SP3) dengan Variabel Y yaitu Kinerja Pegawai, berdasarkan Jurnal Bill Andreopoulos yaitu :

"Kami mengusulkan sebuah metodologi umum untuk mengevaluasi dan meningkatkan kualitas sistem software. Untuk menggambarkan bagaimana metodologi bekerja, pekerjaan kami berfokus pada kualitas perangkat lunak pemeliharaan dan kinerja. Persyaratan Non-Fungsional (NFR) kerangka diadopsi untuk mewakili dan menganalisa kualitas perangkat lunak dari pemeliharaan dan kinerja. Secara khusus, kami menganalisis atribut perangkat lunak yang mempengaruhi baik kualitas, heuristik yang dapat diimplementasikan dalam kode sumber untuk mencapai kualitas baik dan bagaimana konflik dua kualitas satu sama lain. Hasil penelitian dibahas untuk menentukan pengaruh berbagai heuristik pemeliharaan dan kinerja. metodologi adalah dijelaskan untuk memilih heuristik yang akan meningkatkan kualitas perangkat lunak."

Dalam penelitian ini teori penghubung yang di dapat dari Internet dalam jurnal yang ditulis oleh Bill Andreopoulos yang berjudul Software Quality Framework Performance, menyatakan bahwa Kinerja Pegawai tergantung pada kualitas suatu program aplikasi, semakin tinggi kualitas program yang dihasilkan

program aplikasi maka akan semakin meningkatkan kinerja pegawai, seperti yang terlihat pada gambar berikut ini :



Bill Andreopoulos
Department of Computer Science
York University
Toronto, Ontario, M3J 1P3, Canada

[1] Lawrence Chung, "Non-Functional Requirements in Software Engineering", PhD thesis, University of Toronto, Toronto, Ontario, Canada, 1993.

[2] J. R. Hagemeister, "A Metric Approach to Assessing the Maintainability of Software", Master's thesis, University of Idaho, Moscow, Idaho, 1992.

Gambar 1.1

Model Teori Penghubung X dan Y

Berdasarkan uraian kerangka pemikiran dan teori keterkaitan antara variabel X yaitu Kualitas Program Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Sistem Pencatan dan Pelaporan Puskesmas (SIM SP3) dengan Variabel Y yaitu kinerja pegawai dapat dirumuskan paradigma mengenai Pengaruh Program Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Sistem Pencatatan dan Pelaporan Puskesmas(SIM SP3) berdampak terhadap kinerja pegawai pada Puskesmas Padasuka Kota Bandung.

Dalam rangka mewujudkan dan mengoptimalkan kinerja pada Puskesmas Padasuka Pemerintah Kota Bandung terutama dalam pengolahan data pasien dan data penyakit. Peran Puskesmas Padasuka Pemerintah Kota Bandung secara optimal memenuhi kebutuhan masyarakat dengan kualitas aplikasi program SIM SP3 yang efektif. Penilaian terhadap kinerja pegawai dimaksudkan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kinerja pegawai dalam melaksanakan tugasnya. Dengan adanya program aplikasi ini juga diharapkan kinerja dari para pegawainya akan semakin meningkat. Adapun pengertian dari kinerja menurut para ahli adalah:

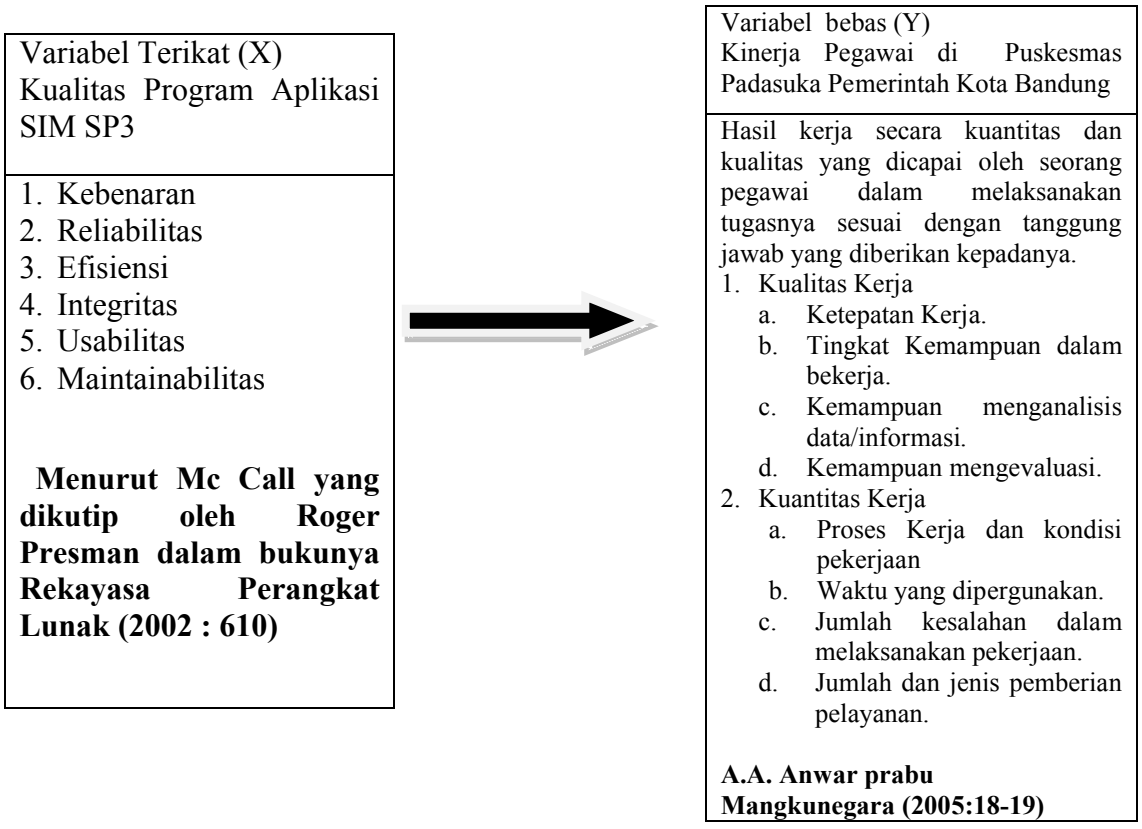
a. Kinerja (prestasi kerja) menurut Anwar Prabu Mangkunegara (2000 : 67) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.
b. Ambar Teguh Sulistiyani (2003 : 223) “Kinerja seseorang merupakan kombinasi dari kemampuan, usaha dan kesempatan yang dapat dinilai dari hasil kerjanya”.

c. Malayu S.P. Hasibuan (2001:34) mengemukakan “kinerja (prestasi kerja) adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu”.

Hasil kerja yang dicapai oleh seorang pegawai yang menjalankan tugas penuh tanggung jawab, dapat mempermudah arah penataan organisasi pemerintahan. Akibatnya akan tercapai peningkatan kinerja yang efektif dan efisien. Aspek-aspek standar kinerja menurut A.A.Anwar Prabu Mangkunegara (2005:18-19) terdiri dari aspek kuantitatif dan aspek kualitatif.

a. Aspek Kuantitatif meliputi :
    1. Proses kerja dan kondisi pekerjaan,
    2. Waktu yang dipergunakan atau lamanya melaksanakan perkerjaan,
    3. Jumlah kesalahan dalam melaksanakan pekerjaan, dan
    4. Jumlah dan jenis pemberian pelayanan dalam bekerja.
b. Aspek Kualitatif meliputi :
    a. Ketepatan dan kualitas pekerjaan,
    b. Tingkat kemampuan dalam bekerja,
    c. Kemampuan menganalisis data/informasi,
    d. Kemampuan/kegagalan menggunakan mesin/peralatan, dan
    e. Kemampuan mengevaluasi (keluahan/keberatan konsumen).

Berdasarkan uraian kerangka pemikiran diatas maka dirumuskan paradigma mengenai pengaruh kualitas program aplikasi Sistem Informasi Manajemen Sistem Pencatatan dan Pelaporan Puskesmas (SIM SP3) terhadap Kinerja Pegawai di Puskesmas Padasuka Pemerintah Kota Bandung, seperti yang terlihat pada gambar berikut ini :



Gambar 1.2

Paradigma Kualitas Program Aplikasi SIM SP3 dengan Kinerja Pegawai

1.6.3 Hipotesis

Menurut Prof Dr. Sugiyono dalam Bukunya Metode Penelitian Bisnis (2008 : 93)

"Hipotesis dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban empirik."

Hipotesis perlu dilakukan dengan penjelasan logis jika tidak ada teori yang dapat digunakan untuk membantu memecakan masalah yang sedang dihadapi oleh peneliti. Hipotesis juga dapat dikembangkan dengan maksud supaya tujuan dari penelitian untuk memperbaiki hipotesis terdahulu yang kurang akurat dalam menyelesaikan penelitian.

Pada penelitian ini penulis mencoba untuk membuat hipotesis untuk menyelesaikan permasalahan yang ada dalam penelitian, yaitu sebagai berikut :

H1 : Kualitas Program Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Sistem Pencatatan dan Pelaporan Puskesmas (SIM SP3) berpengaruh Terhadap Kinerja Pegawai di Puskesmas Padasuka Pemerintah Kota Bandung.

1.7 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Puskesmas Padasuka Pemerintah Kota Bandung di Jl. Padasuka No. 3 Tlp. (022) 772113 Bandung. Adapun lamanya penelitian yang dilakukan oleh penulis dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	**Penngajuan Proposal UP**	x																			
2.	Metode Pengumpulan Data : a. Observasi b. Wawancara c. Kuesioner d. Studi literatur e. Dokumentasi	x x x	x x x	 x x x	 x x x	 x x															
3.	**Langkah – langkah riset :** a. Mencari teori variabel x b. Mencari teori variabel y c. Mencari teori penghubung variabel x dan y d. Pembuatan kuesioner		 x x x	 x x x x	 x	 x	 x														
4.	**Seminar**							x													
5.	**Revisi Seminar**								x	x											
6.	**Penyebaran kuesioner**										x	x	x	x							
7.	**Pengolahan data :** a. Uji validitas dan reliabilitas b. Uji korelasi, regresi dan determinasi c. Uji hipotesis													 x	x x x	x x x	x x x	x x x			
8.	**Sidang**																			x	